

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS NEGOSIASI
PADA SISWA SMA KEMALA BHAYANGKARI
KABUPATEN KUBU RAYA**

Aulia Rahmawati, H. Ahadi Sulissusiawan, Syambasril

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNTAN Pontianak

Email : Ahlyarahma@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran menulis teks negosiasi berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan guru bersangkutan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tidak langsung, berupa teknik observasi dan teknik perekam. Sedangkan, alat pengumpulan data adalah pedoman observasi dan alat perekam. Analisis data penelitian pelaksanaan menulis teks negosiasi berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup terlaksana sesuai rambu-rambu kurikulum 2013. Evaluasi yang dilakukan guru pada pertemuan pertama dan kedua telah memuat penilaian tiga ranah meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kata kunci: Menulis, Teks Negosiasi, Kurikulum 2013

Abstract: This research aims to analyze the running study write text negotiation based on curriculum 2013 on account of the activity introduction, activity core and activities cover. The method used is the method od descriptif. Gathering data was done through observation with the teacher concerned. The technique of gathering data using techniques not directly, the following techniques of observation and technique of the recorder. Whereas, the tool of gathering data is to quide observation and a recorder. Analysis of data the research commencement write text negotiation based on curriculum 2103 on account of the activity introduction, activity core, and the activities cover done by the teacher. Commencement study in the first meeting and the second consist of activities introduction, a core and a cover accomplished according to the beachon the beacon curriculum 2013.evaluation of the done teacher at ameeeting of the first and second has load assessment three ranah covering ranah attitude, knowledge, and skills.

Keyword: writing, Text negotiation, Curriculum 2013

Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja dilakukan untuk menciptakan terjadinya kegiatan interaksi *edukatif* antara dua pihak, yaitu antara peserta didik dan pendidik untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Trianto (2010:17) “Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan”.

Keterampilan menulis sebagai satu di antara cara dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Henry Guntur Tarigan (2008:3) keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Menulis merupakan satu di antara keterampilan berbahasa yang harus diajarkan kepada siswa mulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi. Dengan menguasai keterampilan menulis, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai perasaan dan hasil pengamatan serta situasi pada saat dia sedang menulis. Menulis teks negosiasi merupakan suatu bentuk interaksi sosial yang terjadi antara pihak-pihak yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk menyelesaikan suatu masalah atau suatu tujuan dan menentukan jalan atau sebuah kesepakatan yang terbaik dari beberapa perbedaan yang ada.

Pendekatan *scientific* mendorong anak untuk melakukan keterampilan-keterampilan ilmiah yang di antaranya adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, *skill*, dan pendidikan berkarakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Implementasi kurikulum 2013 ini kenyataannya masih memerlukan banyak perbaikan dan pembenahan, mulai dari buku siswa, buku guru, narasumber, instruktur nasional dan guru sasaran sebagai daya dukung dan penggerak implementasi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 hanya dilaksanakan pada sekolah sasaran yang telah ditunjuk, yang diharapkan pelaksanaannya akan lebih baik dan efektif terkait dengan rasional dan elemen perubahan kurikulum.

Menurut Permendikbid 81A Tahun 2013 bahwa kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Guru berperan untuk mengaplikasikan kurikulum yang sudah ada. Dalam melaksanakan perannya, guru hanya menerima berbagai kebijakan perumus kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum guru dianggap sebagai tenaga teknis yang hanya bertanggung jawab dalam mengimplementasikan berbagai ketentuan

yang ada. Akibatnya kurikulum bersifat seragam antar daerah yang satu dengan daerah yang lain. Oleh karena itu guru hanya sekedar pelaksana kurikulum, maka tingkat kreatifitas dan inovasi guru dalam merekayasa pembelajaran sangat lemah. Guru tidak terpacu untuk melakukan berbagai pembaruan. Mengajar dianggapnya bukan sebagai pekerjaan profesional, tetapi sebagai tugas rutin atau tugas keseharian.

Sani (2014:13) sudah tidak perlu diperdebatkan lagi kalau guru memegang peranan sangat vital dalam kesuksesan proses pembelajaran. Guru dipandang dapat memainkan peran penting terutama dalam membantu peserta didik untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi untuk sukses dalam belajar mengajar. Guru merupakan pihak pertama yang paling bertanggung jawab dalam pentransferan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Terkait dengan peranan guru dalam implementasi kurikulum, ada pernyataan menarik darimantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Fuad Hasan (2014:13) “Sebaik apapun kurikulum jika tidak dibarengi oleh guru yang berkualitas, maka semuanya akan sia-sia. Sebaliknya, kurikulum yang kurang baik akan dapat ditopang oleh guru yang berkualitas.

Menurut M. Fadillah dalam buku implementasi K13 (2014:182), pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut tersusun menjadi satu dalam suatu kegiatan pembelajaran dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain.

Kegiatan pendahuluan ini bersifat fleksibel. Maksudnya, guru dapat menyesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing. Dalam pendahuluan yang terpenting ialah motivasi belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan stimulus mengenai materi yang akan dipelajari. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik benar-benar siap dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi siswa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pada kegiatan inti terdapat pendekatan saintifik, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian autentik.

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran yang baru saja selesai dilaksanakan. Guru dan peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat masalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Karena, guru sebagai fasilitator diharapkan guru bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan di SMA Kemala Bhayangkari pada siswa kelas X MIA 2.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, metode ini digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Metode deskriptif digunakan untuk menjawab permasalahan tentang pengajaran menulis teks negosiasi yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. peneliti bertindak sebagai pengamat dan hanya memotret apa yang terjadi pada objek atau wilayah yang diteliti. Kemudian, memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). penelitian deskriptif ialah untuk menggambarkan situasi atau objek dalam fakta yang sebenarnya, secara sistematis dan karakteristik dari subjek dan objek tersebut diteliti secara akurat, tepat dan sesuai kejadian yang sebenarnya. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan pendekatan saintifik pada siswa kelas X MIA 2 semester 2 SMA Kemala Bhayangkari tahun pembelajaran 2014-2015 secara terperinci.

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam buku Moleong (2004:3) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan menggunakan penelitian kualitatif terhadap pembelajaran menulis teks negosiasi untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam kurikulum 2013 apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah kurikulum 2013.

Data dalam penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Guru bidang studi mata pelajaran bahasa Indonesia Bapak Gandung Widiyanto, S.Pd., dan siswa SMA Kemala Bhayangkari kelas MIA 2 yang berjumlah 32 orang terdiri dari 15 laki-laki dan 17 perempuan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran agar mendapatkan data-data yang diperlukan berhubungan dengan penelitian. Aspek yang dilakukan oleh peneliti adalah pengamatan terhadap guru yang melaksanakan pembelajaran menulis teks negosiasi berdasarkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik tidak langsung. Adapun teknik tidak langsung yang digunakan yaitu observasi dan teknik rekaman. Teknik observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas sehingga peneliti dapat memantau siswa dan guru dalam proses pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan pendekatan *scientific* berdasarkan kurikulum 2013. Teknik rekaman merupakan teknik untuk merekam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Alat pengumpulan data berfungsi sebagai alat bantu yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti merupakan alat pengumpul data utama dan peneliti sebagai instrument kunci. Pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi secara langsung dari sumber data yaitu guru yang mengajar bidang studi bahasa Indonesia di kelas X MIA 2. Pedoman observasi sebagai acuan dalam melakukan observasi di kelas yang berupa tabel untuk melihat proses pengajaran menulis teks negosiasi yang berisi daftar aspek-aspek yang akan diamati dilihat dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Alat perekam yang digunakan berupa *handphone* untuk merekam setiap kegiatan pembelajaran menulis teks negosiasi dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, serta kegiatan penutup pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Aspek-aspek yang diamati dalam penelitian ini ada tiga yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan yang diamati adalah menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran. Mengawali dengan membaca doa pembuka pembelajaran dan salam. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait materi yang akan dipelajari. Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau tugas. Memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional.

Kegiatan Inti menerapkan pendekatan *scientific* yaitu yang diamati memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengamati teks negosiasi. Memancing peserta didik untuk bertanya apa, mengapa dan bagaimana teks negosiasi. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengumpulkan informasi tentang teks negosiasi. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengasosiasikan data dan informasi yang dikumpulkan melalui teks negosiasi. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui teks negosiasi.

Kegiatan penutup aspek yang diamati ada beberapa bagian yaitu memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merangkum materi pelajaran. Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran. Memberikan tes lisan atau tulisan. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Data yang dilanalis adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, tes yang diberikan oleh guru, dan data yang direkam melalui *handphone* mengenai pembelajaran menulis teks negosiasi. Ada dua teknik yang dilakukan oleh peneliti yaitu (1) Memaparkan data berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diperoleh melalui lembar observasi. (2) Menganalisis data berdasarkan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Data dan analisisnya berdasarkan hasil pengumpulan data yang terdapat dalam lembar observasi, serta proses pembelajaran yang dilakukan di SMA Kemala Bhayangkari pada siswa kelas X MIA 2 dengan materi pembelajaran memproduksi teks negosiasi Kurikulum 2013. Analisis penelitian difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan guru terlebih dahulu menyiapkan fisik dan psikis siswa. Guru mempersilahkan satu di antara siswa untuk memimpin berdoa dan selanjutnya guru memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa. Guru melanjutkan dengan memberikan apersepsi kepada siswa dan memberikan arahan materi pelajaran yang akan dipelajari pada saat pembelajaran dan guru juga menyampaikan kompetensi dasar (KD) pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Guru menjelaskan tentang struktur isi teks negosiasi. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa *power point teks* (PPT), guru mengingatkan siswa kembali tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu ekonomi. Guru menjelaskan tentang bagaimana teks negosiasi dan isi teks negosiasi berdasarkan strukturnya. Guru juga menyampaikan mengenai ciri kebahasaan yang ada dalam teks negosiasi. Siswa mendengarkan dengan cermat penjelasan yang dilakukan oleh guru.

Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan singkat. Karena, guru telah menyampaikan materi pada pertemuan sebelumnya atau pada pertemuan pertama. Guru pada kegiatan ini mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan, kemudian menyampaikan materi pembelajaran berdasarkan tujuan yang akan dicapai, pada kegiatan ini guru menjelaskan KD dan tujuan pembelajaran, guru langsung memberikan penugasan kepada peserta didik. Rangkaian kegiatan inti yang telah berlangsung di kelas meliputi Guru menyampaikan materi pembelajaran berupa struktur dan ciri kebahasaan teks negosiasi. Guru menjelaskan dengan runtut dan jelas mengenai struktur teks negosiasi kepada peserta didik. Guru menyajikan materi dalam bentuk media pembelajaran. Guru menjelaskan materi pembelajaran dari awal sampai akhir. Guru memberikan penjelasan disertai dengan contoh bagaimana teks negosiasi tersebut. Guru juga menyampaikan struktur disertai dengan contoh supaya siswa memahami penjelasan guru.

Kegiatan inti yang telah berlangsung di kelas meliputi kegiatan mengamati, mempertanyakan, mengeksplorasi atau mengumpulkan data, mengasosiasi atau mengolah data, dan mengomunikasikan hasil. Rangkaian kegiatan inti disingkat menjadi kegiatan 5 M, berikut peneliti paparkan proses kegiatan 5 M yang berlangsung. Guru menyampaikan materi berdasarkan tujuan yang akan dicapai, guru juga menyampaikan langkah-langkah pembelajaran. Pada tahap mengamati, guru menyiapkan video yang berkaitan dengan teks negosiasi dan siswa memperhatikan dengan cermat video yang ditampilkan oleh guru. Adapun langkah yang dilakukan oleh guru dalam tahap ini yaitu: *pertama*, peserta didik mendengarkan dan menyimak penjelasan guru mengenai garis besar cakupan materi berupa langkah-langkah dalam memproduksi teks negosiasi dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu menulis teks negosiasi secara berkelompok dengan tema ekonomi. *Kedua*, peserta didik melihat dan membaca poin-poin beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam memproduksi teks negosiasi yang terdapat dalam buku teks. Guru juga membagikan kelompok pada siswa. Kegiatan yang berlangsung dalam tahap ini yaitu siswa menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Peserta didik menyimak dan mendengarkan penjelasan dari guru mengenai penulisan teks secara mandiri berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan teks negosiasi dengan tema ekonomi.

Pada tahap menanya ini guru mempersilahkan siswa untuk bertanya, guru berkeliling mengamati siswa dan siswa mengungkapkan rasa ingin tahunya dengan bertanya kepada guru mengenai bagian materi yang belum dimengerti. Sedangkan, pada pertemuan selanjutnya guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan menanyakan struktur teks negosiasi kepada siswa. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. Guru meluruskan kembali jawaban dari siswa. Guru juga mengajukan pertanyaan “Jika ada yang tidak jelas mohon dipertanyakan?”.

Pada tahap mengeksplorasi ini, guru menugaskan siswa untuk berdiskusi mengenai teks negosiasi. Selanjutnya, siswa bertukar pikiran dengan teman satu kelompoknya mengenai isi teks negosiasi yang ditugaskan oleh guru. Siswa mengerjakan tugas berdasarkan sumber yang terdapat dalam buku teks dan pengalaman pribadi mengenai tema ekonomi, sedangkan struktur teks dan ciri kebahasaan. Siswa melihat dalam buku teks yang disediakan oleh pihak sekolah dan bertanya kepada guru bidang studi. Guru memberikan perintah kepada siswa untuk menulis teks negosiasi secara mandiri pada pertemuan kedua. Siswa ditugaskan untuk membuat teks negosiasi dengan tema ekonomi. Pada tahap eksplorasi dalam pertemuan ini hampir sama dengan pertemuan sebelumnya. Namun, yang membedakan adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Kegiatan yang dilakukan peserta didik pada tahapan mengasosiasi/mengolah data ialah peserta didik berdiskusi mengelompokkan berbagai ide yang telah dikumpulkan. Pada saat peserta didik berdiskusi mengolah data, guru membimbing dan mengawasi proses diskusi yang telah berlangsung. Pada tahap ini, peserta didik membuat teks negosiasi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan teks yang telah peserta didik ketahui dari guru. Peserta didik juga mengelompokkan data dan peristiwa berdasarkan tema yang telah ditentukan oleh guru. Pada saat peserta didik mengerjakan tugas mandiri guru berkeliling

mengawasi dan membimbing siswa dalam meyatukan pemikiran-pemikiran peserta didik. Guru juga mengarahkan pemikiran siswa dalam menulis teks negosiasi. Siswa tampak menikmati proses pembelajaran yang berlangsung.

Pada tahap ini siswa mengomunikasikan hasil kerja kelompoknya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Guru menentukan satu di antara kelompok untuk ke depan membacakan hasil kerjanya sedangkan kelompok lain mendengarkan dengan saksama pekerjaan dari kelompok yang tampil. Kelompok lain juga memberikan tanggapan berupa kritik dan saran terhadap kelompok yang tampil mengenai isi, kalimat, struktur dari teks negosiasi. Pada pertemuan kedua, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengomunikasikan hasil kerjanya di depan kelas. Di awal pembelajaran guru telah menyampaikan bahwa pekerjaan mandiri ini tidak akan dipresentasikan. Namun, hasilnya akan dibagikan pada pertemuan berikutnya.

Metode yang digunakan guru pada pertemuan pertama adalah metode diskusi. Metode diskusi ditetapkan oleh guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam melaksanakan metode diskusi ialah berkomunikasi untuk bertukar pikiran kepada sesama anggota kelompok serta mengemukakan pendapat pribadi dalam satu kelompok. Metode diskusi digunakan guru untuk melatih kerja sama siswa di dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dalam menentukan pikiran. Metode ini juga melatih siswa dalam bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta meningkatkan keakraban terhadap siswa, disiplin, toleransi, dan lain sebagainya. Pada pertemuan ini peserta didik membentuk kelompok yang diarahkan oleh guru. Kemudian, peserta didik diperintahkan untuk melanjutkan menulis teks negosiasi yang terdapat dalam buku teks. Peserta didik berdiskusi untuk memproduksi teks negosiasi dengan tema ekonomi. Peserta didik juga memperhatikan struktur isi teks dan ciri kebahasaan dalam menulis teks negosiasi yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya.

Guru menggunakan metode penugasan untuk memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk menyusun sebuah teks negosiasi yang terdapat dalam buku teks. Metode ini digunakan guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam menuangkan ide dan pikirannya dalam menulis teks negosiasi. Setelah, guru memfasilitasi peserta didik mengamati dan menyimak penyampaian garis besar cakupan materi mengenai teks negosiasi yang bertemakan “Ekonomi” langkah selanjutnya yang dilakukan guru ialah menerapkan metode penugasan kepada peserta didik. Pada pertemuan kedua, guru memberikan tugas kepada peserta didik secara mandiri untuk memproduksi teks negosiasi yang terdapat dalam buku teks siswa dikerjakan berdasarkan struktur teks yang diberikan guru. Kalimat yang diucapkan guru berbunyi “Sekarang silakan kalian kerjakan teks negosiasi yang bertema ekonomi secara mandiri, buatlah dalam bentuk percakapan”

Metode presentasi dilakukan sebagai pelaksanaan satu di antara kegiatan dalam 5M yaitu mengomunikasikan hasil belajar. Presentasi dilakukan sebagai hasil akhir dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan peserta didik saat

melakukan metode presentasi ialah mengekspresikan sikap, pengetahuan, dan keterampilannya dalam bentuk lisan/berbicara. Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya dengan membacakan teks negosiasi yang mereka tulis dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan struktur isi dan ciri kebahasaan teks negosiasi.

Guru menggunakan media *power point* dan video visual. Media pembelajaran yang digunakan guru berupa *power point* yang ditampilkan melalui layar proyektor. *Power point* digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dan video yang ditampilkan untuk menampilkan transaksi jual beli yang berkaitan dengan teks negosiasi. Guru menggunakan buku teks sebagai media pembelajaran.

Penilaian yang digunakan oleh guru ada tiga yaitu penilaian kognitif, psikomotorik dan sikap. Pada penilaian kognitif guru memberikan tes lisan kepada peserta didik dengan mengajukan dua pertanyaan berdasarkan media yang ditampilkan di depan kelas. Adapun pertanyaan yang diberikan oleh guru di antaranya: *pertama*, apa yang bisa kamu ambil dari tayangan tentang jual beli sepeda motor yang baru ditayangkan tadi? *kedua*, bagaimana langkah-langkah penulisan teks negosiasi berdasarkan media yang ditampilkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa teks negosiasi? Peserta didik mampu menyatakan hal-hal yang berhubungan dengan negosiasi. Peserta didik dapat mengungkapkan pendapat mereka tentang beregosiasi, berdasarkan apa yang mereka ketahui mengenai teks negosiasi.

Pada penilaian psikomotorik guru memberikan evaluasi penilaian psikomotorik kepada peserta didik secara berkelompok terhadap hasil pengamatan dan penentuan struktur dan ciri kebahasaan teks negosiasi yang bertema ekonomi. Guru juga menilai kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat serta memberikan tanggapan kepada lawan bicara. Selain kemampuan menyampaikan pendapat guru juga menilai kemampuan siswa menulis teks negosiasi berdasarkan kebahasaan dan ciri teks negosiasi. Pada penilaian psikomotorik, tahap ini peserta didik ditugaskan menulis teks negosiasi. Teks negosiasi yang akan dibuat berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya. Penugasan yang diberikan oleh guru yaitu membuat teks negosiasi dalam bentuk percakapan secara berkelompok.

Penilaian sikap yang dilaksanakan guru selaras untuk mewujudkan satu di antara tujuan kurikulum 2013. Adapun tujuannya yaitu untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Selain memberikan tes untuk menghasilkan penilaian kognitif dan psikomotorik, guru juga menitikberatkan penilaiannya melalui sikap peserta didik dalam berinteraksi dan bersosialisasi. Pada kegiatan ini aspek yang dinilai guru melalui interaksi dan sosialisasi peserta didik di dalam maupun di luar kelas ialah sikap religius, disiplin, sikap jujur, sikap sopan, santun, menghargai orang lain, dan kerja sama.

Kegiatan terakhir di dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru bersama peserta didik adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup yang dilakukan guru bersama peserta didik di antaranya guru menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. Mengulang kembali materi yang telah disampaikan, menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya. Selain

memfasilitasi peserta didik merefleksikan pelaksanaan pembelajaran, guru juga memberikan tugas kepada peserta didik. Kalimat yang disampaikan guru berbunyi “Tugas kalian di rumah silahkan kalian cari di koran teks yang berhubungan dengan negosiasi dan buatlah klipping satu minggu dikumpulkan?”

Pembahasan

1. Kegiatan Pendahuluan

Guru telah menerapkan apersepsi dengan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam. Kemudian, guru membimbing siswa untuk berdoa. Guru juga mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru telah menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh peserta didik.

Pada saat guru mengajukan pertanyaan tentang keterkaitan materi yang akan dipelajari, guru kurang menggali kemampuan siswa mengenai teks negosiasi. Jadi, guru terlalu banyak menjelaskan dan memberikan materi terhadap siswa tanpa mengetahui kemampuan siswa dalam mengenal dan mengetahui apa itu negosiasi. Alangkah baiknya jika guru terlebih dahulu memancing kemampuan siswa mengenai teks negosiasi. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berpikir. Maka, guru terlebih dahulu memberikan tes awal atau *pretest* kepada peserta didik. Tes ini bisa berupa lisan atau tulisan. Guru juga kurang membangun konteks pada peserta didik dan kurang menggali pengetahuan siswa.

Guru telah menyampaikan kompetensi dasar (KD) dengan baik dan menjelaskan maksud dari memproduksi. Namun, guru tidak menyampaikan indikator dan manfaat pembelajaran. Melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan pada bagian pendahuluan. Guru belum tampak membangun konteks pengetahuan peserta didik. Namun, ada beberapa kegiatan pendahuluan yang guru lakukan telah sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

Pada kegiatan pendahuluan, pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu guru sudah menyiapkan psikis peserta didik dengan baik. Guru menyapa dan menanyakan kehadiran peserta didik yang tidak hadir pada pertemuan tersebut. Selain itu, guru juga memberi tahu bahwa proses belajar mengajar pada hari itu akan membahas materi memproduksi teks negosiasi secara mandiri. Guru juga menyampaikan apersepsi mengenai kaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru sudah melakukan apersepsi dengan baik. Namun, masih ada kekurangan guru belum tampak memberikan motivasi serta menyepakati kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan materi yang sesuai dengan kompetensi dasar (KD) yang akan dicapai. Guru telah menyampaikan materi secara jelas, runtut, dan sistematis. Penjelasan yang diberikan oleh guru juga disertai dengan contoh. Sehingga, memudahkan peserta didik untuk memahami penjelasan guru dan mengerjakan tugas dari guru.

Guru mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan pada peserta didik. Kemudian, menyampaikan materi pembelajaran berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Dalam kegiatan ini guru tidak menyajikan materi. Guru melanjutkan pembelajaran dari pembelajaran sebelumnya secara berkelompok dan pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah secara individu. Guru menjelaskan materi secara singkat karena guru hanya mengulang garis besar materi yang telah disampaikan. Siswa tampak mendengar dengan rinci dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru.

a. Mengamati

Berdasarkan data yang telah dipaparkan di atas, maka guru telah melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Guru menyiapkan materi dengan menampilkan video yang berkaitan dengan teks negosiasi. Peserta didik tampak antusias mengamati dan menyimak tayangan yang ditampilkan oleh guru. Pada tahap ini guru berhasil membuat siswa tertarik dengan pembelajaran teks negosiasi.

Guru telah memfasilitasi siswa dengan baik karena dalam tahap mengamati peserta didik dapat menyaksikan tayangan audio visual yang ditampilkan oleh guru. Namun, pada tahap ini guru tidak mengondisikan keadaan kelas dengan baik. Karena, sebagian dari siswa tidak berpartisipasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung. Sebagian dari peserta didik tampak sibuk sendiri tidak memperhatikan tayangan yang sedang ditampilkan. Seharusnya, guru mengondisikan keadaan siswa dengan baik. Agar, kegiatan mengamati audio visual dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.

Pada kegiatan mandiri guru meminjamkan buku akademik bahasa Indonesia. Buku akademik sebagai pegangan untuk diamati dengan membaca teks negosiasi yang bertema ekonomi. Kemudian, siswa menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru. Guru menyampaikan materi mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks negosiasi. Setelah itu, siswa mengerjakan tugas secara mandiri dengan menulis teks negosiasi.

b. Bertanya

Dalam tahap ini, peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Namun, hanya beberapa siswa saja yang bertanya. Dalam tahap ini, peserta didik menunjukkan keadaan yang pasif. Karena, tidak berpartisipasi dalam berargumen maupun menanggapi garis besar cakupan materi yang disampaikan guru. Pada pertemuan kedua, guru telah memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan dan apa yang dilakukan guru sudah bagus. Namun, jika peserta didik kurang aktif dalam bertanya tugas gurulah yang menggali kemampuan siswa. Guru bisa menggali kemampuan siswa dengan bertanya kepada satu

di antara siswa. Dengan bantuan guru maka siswa dapat menyalurkan dan mengungkapkan pemikirannya sebelum menulis teks negosiasi.

c. Mengeksplorasi/Mengumpulkan Data

Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa guru telah memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi melalui kegiatan diskusi atau bertukar pikiran dengan anggota kelompok. Peserta didik juga telah melakukan diskusi bersama anggota kelompoknya dengan baik mengenai langkah-langkah dalam menulis teks negosiasi. Guru telah memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengumpulkan informasi melalui kegiatan ini. Namun, dapat dilihat bahwa peserta didik telah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Pada pertemuan pertama ini, guru tidak tampak meminjamkan buku pada peserta didik. Alangkah baiknya guru menyiapkan dan memfasilitasi siswa dengan sumber/buku teks yang lain supaya siswa dapat memperoleh pengetahuan dari sumber lain dan dapat menulis teks negosiasi dengan baik. Namun, pada pertemuan selanjutnya guru meminjamkan peserta didik sumber belajar yaitu buku akademik.

d. Mengasosiasi/Mengolah Data

Dalam tahap ini kegiatan asosiasi/pengolahan data berjalan lancar. Kegiatan asosiasi yang dilakukan peserta didik berupa pengelompokan berbagai ide. Penulisan isi teks berdasarkan struktur dan ciri bahasa teks negosiasi. Kerjasama dalam kelompok. Serta, data dan gagasan oleh peserta didik dilakukan atas bimbingan dan dikelola oleh guru.

Berdasarkan penelitian peneliti pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung guru sangat memperhatikan dan membimbing siswa dengan baik. Namun, guru tidak menegur siswa yang terlihat main-main dalam mengerjakan tugas. Guru hanya memperhatikan cara kerja tugas dari masing-masing kelompok tanpa memperhatikan sikap siswa dalam mengerjakannya. Namun, pada saat pemutaran video siswa sedikit ribut dan pada akhir tayangan siswa juga ribut, guru tidak menegur siswa dalam hal ini. Berdasarkan pengamatan peneliti guru telah melakukan pengolahan kelas dengan baik dan membimbing siswa dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

e. Mengomunikasikan

Pelaksanaan tahapan mengomunikasikan hasil berjalan dengan baik. Peserta didik terlihat antusias tampil membacakan hasil diskusinya dan guru mengarahkan kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja temannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan tahapan mengomunikasikan hasil sedikit terhambat karena beberapa peserta didik terlihat kurang tertib seperti ribut di kelas. Apabila guru bisa mengelola keadaan kelas sehingga tercipta suasana kelas yang tenang dan kondusif, maka kegiatan mengomunikasikan hasil menjadi lebih mudah untuk disampaikan. Guru tidak mengkondisikan peserta didik dengan baik pada saat siswa mengomunikasikan hasil kerja kelompoknya guru tidak memperhatikan tempat duduk kelompok yang lain. Seharusnya, saat ada

siswa yang presentasi kelompok lain tidak boleh menulis lagi dan harus membalikkan badannya ke depan kelas untuk menghargai teman yang sedang mengomunikasikan hasil kerja kelompoknya. Pada saat memberikan tanggapan, guru tidak mengarahkan kepada siswa cara yang tepat untuk memberikan tanggapan. Seharusnya, guru menyuruh siswa mengangkat tangannya terlebih dahulu dan guru yang menunjuk salah satu siswa tersebut untuk memberikan tanggapannya. Sehingga, tidak terjadi keributan di dalam kelas. Kemudian, pada saat siswa mengomunikasikan hasil kerjanya semua anggota kelompok diwajibkan maju ke depan supaya guru mudah dalam melakukan penilaian.

Pada tahap ini dipertemuan selanjutnya guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengomunikasikan hasil kerjanya di depan kelas. Di awal pembelajaran guru telah menyampaikan bahwa pekerjaan mandiri ini tidak akan dipresentasikan tapi nanti hasilnya akan dibagikan pada pertemuan berikutnya. Pada tahap ini guru tidak melakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Seharusnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengomunikasikan hasil kerjanya dan siswa lain dapat memberikan tanggapan dari hasil kerja temannya, mengomunikasikan hasil secara mandiri dapat meningkatkan kepercayaan peserta didik.

Metode yang digunakan guru dalam data sudah baik digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan melalui serangkaian aktivitas penugasan. Berdiskusi menyusun teks bersama-sama dan presentasi mempublikasikan hasil diskusi. Metode yang digunakan guru sudah termasuk ke dalam 5M pendekatan saintifik. Guru menerapkan model pembelajaran dalam kurikulum 2013 *discovery learning*. Guru menggunakan metode diskusi, penugasan, dan presentasi. Metode yang digunakan guru telah termasuk ke dalam pembelajaran kurikulum 2013. Misalnya, metode diskusi dalam kurikulum 2013 terdapat dalam proses pelaksanaan pembelajaran yaitu dalam kegiatan inti selalu menerapkan diskusi. Sedangkan, presentasi masuk ke dalam 5M yaitu mengomunikasikan. Selanjutnya, metode penugasan selalu diterapkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Guru mengajar telah sesuai dengan kurikulum 2013 karena ada beberapa bagian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah diterapkan dalam proses belajar mengajar. Guru telah menyiapkan perangkat pembelajaran metode yang digunakan guru sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah direncanakan. Pada saat guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas secara mandiri, dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru menggunakan metode diskusi, presentasi, dan penugasan. Namun, ada metode yang digunakan guru tidak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran. Misalnya, metode diskusi yang guru cantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan, pada saat proses pembelajaran guru menugaskan kepada peserta didik mengerjakan tugas secara mandiri. Guru menggunakan metode presentasi ini tidak sesuai dengan apa yang guru sampaikan karena pada tahap mengomunikasikan guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan tugas mandiri.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru sesuai dengan kebutuhan guru dalam mengajar, media *power point* dan audio visual yang telah guru gunakan mempermudah proses pelaksanaan pembelajaran yang guru lakukan. Siswa tampak antusias menyaksikan tayangan yang guru tampilkan. Guru tidak menggunakan media audio visual dalam pertemuan kedua. Namun, guru hanya menggunakan sumber belajar berupa buku teks untuk membantu siswa dalam menulis teks negosiasi secara individu. Seharusnya, guru menampilkan media dipertemuan kedua dan menampilkan gambar serta langkah-langkah membuat teks secara individu dengan adanya media akan mempermudah pemahaman siswa serta dapat membantu guru dalam menyampaikan materi ajar supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

Guru menggunakan tiga penilaian yaitu penilaian pengetahuan, penilaian sikap, dan penilaian keterampilan. Penilaian pengetahuan diperoleh guru melalui pekerjaan siswa, sedangkan penilaian keterampilan guru menilai dari kemampuan siswa dalam membuat teks secara berkelompok dan mandiri. Pada saat presentasi guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai hasil kerja kelompoknya, untuk penilaian sikap guru tidak melakukan pemberitahuan kepada siswa yang ribut di kelas, seharusnya guru memberitahukan kepada siswa bahwa setiap gerak-gerik mereka di dalam kelas itu ada penilaiannya. Guru memberikan tes untuk menghasilkan penilaian pengetahuan dan keterampilan. Guru juga menitikberatkan penilaiannya melalui sikap peserta didik dalam berinteraksi dan bersosialisasi. Penilaian sikap yang dilaksanakan guru selaras untuk mewujudkan satu di antara tujuan kurikulum 2013.

3. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kegiatan penutup yang dilakukan guru bersama peserta didik di antaranya guru yang menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Seharusnya, guru memberikan pertanyaan kepada siswa bagaimana proses pembelajaran yang telah dilakukan. Adakah hambatan yang dialami dalam mengerjakan tugas. Kemudian, siswa yang memberikan sendiri kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya, guru menambahkan dan meluruskan serta mengakhiri pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan PR kepada peserta didik. Guru memberikan evaluasi secara tertulis dari proses pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian, guru hanya menyampaikan bahan ajar yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Kegiatan penutup yang dilakukan guru bersama peserta didik sudah ada yang sesuai dengan kriteria pembelajaran berbasis *scientific*. Guru melakukan kegiatan untuk memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pembelajaran. Meskipun, guru tidak melibatkan peserta didik dalam memberikan kesimpulan pembelajaran.

Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah berlangsung yaitu melalui kegiatan pembelajaran. Namun, guru tidak tampak melibatkan siswa dalam memberikan umpan balik. Kemudian,

guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam. Berdasarkan data di atas, guru telah melakukan kegiatan penutup dengan baik. Namun, masih ada kekurangan yaitu pada saat memberikan kesimpulan siswa terlihat pasif hanya beberapa orang saja yang terlihat mengerti dan mendengarkan kesimpulan yang dilakukan oleh guru. Guru tidak membimbing siswa dalam merefleksi proses dan materi pembelajaran. Guru memberikan tes secara tertulis. Kemudian, guru melakukan umpan balik kepada peserta didik mengenai proses dan hasil pembelajaran.

Pada kegiatan penutup kegiatan yang sesuai dilakukan guru yaitu guru telah menyampaikan tugas individu untuk pertemuan berikutnya. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang. Satu di antara kegiatan penutup yang sesuai dengan kriteria pembelajaran berbasis *scientific* ialah guru melakukan kegiatan untuk memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data peneliti terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran menulis teks negosiasi di kelas X MIA 2 semester 2 SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya. Disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dalam pembelajaran menulis teks negosiasi telah sesuai dengan kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan pendahuluan, inti dan penutup memperoleh skor untuk pertemuan pertama $64/72 \times 100\% = 88,89$ (Baik). Sedangkan, pertemuan kedua memperoleh skor $56/72 \times 100\% = 77,78$ (cukup).

Saran

Dalam kegiatan pendahuluan diharapkan guru memberikan motivasi kepada siswa agar peserta didik semakin bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru juga diharapkan memberikan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran sehingga siswa memahami dan mengerti tentang manfaat dari materi yang diajarkan oleh guru. Dalam kegiatan inti diharapkan guru memilih metode pembelajaran berdasarkan materi yang akan disampaikan. Dalam kegiatan penutup guru diharapkan menyiapkan lembar observasi terhadap siswa dan memberitahukan kepada siswa bentuk penilaian sikap, pengetahuan dan psikomotor. Diharapkan guru juga membimbing siswa untuk melakukan kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Fadillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kosasih. E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: YramaWidya.
- Moleong, Lexy. J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda karya. Bandung.
- Permendikbud No 81A.2013. *Implementasi Kurikulum dan Pedoman Pembelajaran*: Mendikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Trianto, (2010). *Modul Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.